

Analisis Tingkat Pendidikan Dalam Menentukan Pilihan Politik pada Pemilihan Umum Presiden 2024 di Desa Ketaren Kabupaten Karo

Agnes Chintya Siringoringo¹ Cindy Nababan² Dedek Harianto³ Loficha Metesa Br Ginting⁴ Halking⁵

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: siringoringoagnesc@gmail.com¹ cindynababan2017@gmail.com² dedekharioanto889@gmail.com³ lofichaginting@gmail.com⁴ halking123@unimed.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pendidikan dalam menentukan pilihan politik masyarakat Desa Ketaren, Kabupaten Karo pada Pemilihan Umum Presiden 2024. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini berusaha untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang bagaimana tingkat pendidikan masyarakat desa mempengaruhi preferensi mereka dalam memilih calon presiden. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan warga desa dari berbagai latar belakang pendidikan, dan studi dokumentasi terkait data kependudukan dan hasil pemilihan umum sebelumnya. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati aktivitas sosialisasi politik, diskusi warga, dan perilaku pemilih di Desa Ketaren selama periode menjelang pemilihan umum. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali perspektif, pandangan, dan pengalaman warga terkait pengaruh pendidikan dalam menentukan pilihan politik mereka. Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data demografi dan hasil pemilu sebelumnya sebagai data pendukung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga tentang peran pendidikan dalam membentuk preferensi politik masyarakat pedesaan, serta bagaimana faktor-faktor lain seperti akses informasi, kampanye politik, dan latar belakang sosial-ekonomi turut memengaruhi keputusan pemilih. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemangku kepentingan dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi untuk meningkatkan partisipasi politik dan literasi politik masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Partisipasi Politik, Masyarakat

Abstract

This study aims to explore the influence of education in determining the political choices of the people of Ketaren Village, Karo Regency in the 2024 Presidential Election. Using a descriptive qualitative approach, this study seeks to gain an in-depth understanding of how the level of education of the village community influences their preferences in choosing presidential candidates. Data collection was carried out through participatory observation, in-depth interviews with villagers from various educational backgrounds, and documentation studies related to population data and previous election results. Participatory observation was conducted to observe political socialization activities, community discussions, and voter behavior in Ketaren Village during the period leading up to the general election. In-depth interviews were conducted to explore the perspectives, views, and experiences of residents regarding the influence of education in determining their political choices. Documentation studies were conducted to collect demographic data and previous election results as supporting data. This study is expected to provide valuable insights into the role of education in shaping the political preferences of rural communities, as well as how other factors such as access to information, political campaigns, and socio-economic backgrounds influence voter decisions. The findings of this study can be input for stakeholders and policy makers in designing strategies to increase political participation and political literacy of the community, especially in rural areas.

Keywords: Education Level, Political Participation, Society



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pemilihan Umum (Pemilu) merupakan salah satu pilar utama dalam sistem demokrasi di Indonesia. Melalui Pemilu, rakyat memiliki kesempatan untuk menentukan wakil-wakil mereka yang akan menduduki kursi pemerintahan. Dalam konteks Pemilihan Umum Presiden 2024, proses ini menjadi sangat penting karena akan menentukan siapa yang akan memimpin negara untuk periode lima tahun ke depan. Desa Ketaren, yang terletak di Kabupaten Karo, Sumatera Utara, merupakan salah satu daerah yang akan turut berpartisipasi dalam Pemilihan Umum Presiden 2024. Meskipun merupakan desa kecil, partisipasi masyarakat Desa Ketaren dalam proses demokrasi ini sangat penting untuk mencerminkan aspirasi dan suara mereka dalam menentukan pemimpin bangsa. Salah satu faktor yang diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan politik masyarakat Desa Ketaren dalam Pemilu Presiden 2024 adalah tingkat pendidikan. Pendidikan diyakini mampu memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih luas kepada masyarakat tentang pentingnya partisipasi dalam proses demokrasi, serta kriteria-kriteria yang harus dipertimbangkan dalam memilih pemimpin yang tepat. Dalam konteks Desa Ketaren, tingkat pendidikan masyarakat cukup beragam, mulai dari yang hanya menempuh pendidikan dasar hingga yang menempuh pendidikan tinggi. Perbedaan tingkat pendidikan ini kemungkinan besar akan berdampak pada pola pikir, wawasan, dan pertimbangan masyarakat dalam menentukan pilihan politiknya pada Pemilu Presiden 2024. Masyarakat dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki akses informasi yang lebih baik, serta kemampuan untuk menganalisis dan memahami isu-isu politik secara lebih mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh tingkat pendidikan masyarakat Desa Ketaren terhadap pilihan politik mereka dalam Pemilihan Umum Presiden 2024. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan politik masyarakat, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dinamika politik di tingkat desa dan bagaimana meningkatkan partisipasi serta kesadaran masyarakat dalam proses demokrasi. Penelitian ini juga penting untuk dilakukan mengingat besarnya dampak yang akan ditimbulkan oleh hasil Pemilihan Umum Presiden 2024 terhadap kehidupan masyarakat Desa Ketaren. Pemimpin yang terpilih akan menentukan arah kebijakan dan program-program pembangunan yang akan dijalankan, baik di tingkat nasional maupun daerah. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan politik masyarakat, khususnya terkait dengan tingkat pendidikan, diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam proses demokrasi di masa mendatang. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang studi politik dan sosial. Temuan-temuan dari penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan pemahaman tentang hubungan antara tingkat pendidikan dan perilaku politik masyarakat di daerah pedesaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh tingkat pendidikan masyarakat Desa Ketaren dalam menentukan pilihan politik mereka pada Pemilihan Umum Presiden 2024. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam proses demokrasi di masa mendatang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan

dianalisis. Dalam penelitian berjudul "Analisis Tingkat Pendidikan dalam Menentukan Pilihan Politik pada Pemilihan Umum Presiden 2024 di Desa Ketaren, Kab. Karo," dilakukan evaluasi terhadap pengaruh tingkat pendidikan terhadap pilihan politik masyarakat. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan instrumen angket yang dirancang untuk mengumpulkan data dari responden di Desa Ketaren. Populasi penelitian ini meliputi warga desa yang memiliki hak suara, dengan sampel diambil secara acak dari berbagai kelompok usia yang telah menyelesaikan pendidikan formal. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2012:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Desa Ketaren terletak di Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara, dan merupakan salah satu desa yang memiliki karakteristik unik dalam konteks sosial dan politik. Secara geografis, Kecamatan Kabanjahe berada di daerah pegunungan dengan iklim yang sejuk, menjadikannya sebagai daerah yang subur untuk pertanian. Penduduk Desa Ketaren sebagian besar berasal dari Suku Karo, yang merupakan suku asli daerah tersebut, namun juga terdapat keberagaman etnis lainnya seperti Suku Batak Toba dan Suku Jawa. Hal ini menciptakan dinamika sosial yang kaya dan beragam. Dalam konteks pendidikan, Desa Ketaren memiliki akses ke beberapa lembaga pendidikan, termasuk SMA Negeri 1 Kabanjahe yang berlokasi di desa ini. Sekolah ini berperan penting dalam meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat dan memberikan pemahaman politik yang lebih baik kepada generasi muda. Dengan populasi sekitar 74.111 jiwa di Kecamatan Kabanjahe dan kepadatan penduduk yang mencapai 1.711 jiwa/km², desa ini menghadapi tantangan dalam hal partisipasi politik dan kesadaran pilih, terutama menjelang Pemilihan Umum Presiden 2024.

Pengaruh Pendidikan Untuk Menentukan Pilihan

Hasil wawancara menunjukkan bahwa responden mendapatkan informasi terkait kandidat dan program-program mereka melalui berbagai saluran, termasuk media sosial, televisi, dan diskusi dengan teman-teman. Hal ini mencerminkan pola penggunaan media yang beragam dalam mencari informasi politik. Responden juga menekankan pentingnya pendidikan dalam memahami konteks politik saat ini. Mereka merasa bahwa pendidikan memberikan landasan yang kuat untuk menganalisis isu-isu yang ada, sehingga memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam pemilihan. Lebih lanjut, responden mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung membuat mereka lebih kritis terhadap janji-janji kandidat. Mereka percaya bahwa individu dengan latar belakang pendidikan yang baik memiliki kemampuan untuk menilai dan menganalisis program kerja calon presiden secara lebih rasional. Selain itu, responden juga mencatat adanya perbedaan kecenderungan dalam pilihan politik berdasarkan tingkat pendidikan. Mereka menyadari bahwa warga dengan pendidikan rendah sering kali memilih berdasarkan emosi atau faktor lain yang tidak rasional.

Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Masyarakat

Hasil wawancara menunjukkan bahwa program kerja kandidat merupakan faktor utama yang diperhatikan oleh sebagian besar responden. Mereka menekankan pentingnya melihat kebijakan dan rencana yang ditawarkan oleh calon presiden, karena hal ini dianggap lebih relevan dan berdampak langsung terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat. Selain itu,

banyak responden juga menyebutkan bahwa latar belakang kandidat, termasuk pengalaman dan rekam jejaknya dalam pemerintahan, menjadi pertimbangan penting dalam proses pengambilan keputusan. Meskipun pendidikan memiliki pengaruh dalam membentuk pandangan politik, responden mengakui bahwa faktor-faktor lain seperti agama, budaya, dan kondisi sosial ekonomi juga memainkan peran signifikan dalam menentukan pilihan mereka. Beberapa responden bahkan menyatakan bahwa dalam konteks tertentu, afiliasi emosional atau identitas sosial dapat memengaruhi keputusan mereka lebih dari sekadar program kerja yang ditawarkan.

Peran Media Massa Dalam Mempengaruhi Pilihan

Hasil wawancara mengindikasikan bahwa banyak responden mengandalkan media massa, seperti televisi, radio, dan media sosial, sebagai sumber utama informasi politik. Mereka menyatakan bahwa media massa tidak hanya menyediakan berita terkini mengenai calon presiden dan program-program mereka, tetapi juga berfungsi sebagai forum untuk diskusi politik yang lebih luas. Responden mengakui bahwa informasi yang disajikan oleh media massa membantu mereka memahami visi dan kebijakan calon pemimpin, sehingga memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih baik saat memilih. Selain itu, media massa juga berperan dalam memantau pelaksanaan pemilu dan memberikan analisis mengenai isu-isu penting yang terjadi dalam konteks politik. Dengan demikian, media massa dapat mendorong partisipasi publik dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keterlibatan dalam proses pemungutan suara. Namun, responden juga mencatat bahwa media massa terkadang dapat memberikan informasi yang bias, yang dapat memengaruhi cara pandang masyarakat terhadap calon tertentu. Oleh karena itu, penting bagi media untuk menyajikan informasi secara berimbang dan netral agar masyarakat dapat membuat keputusan politik yang rasional. Secara keseluruhan, verifikasi data ini menegaskan bahwa peran media massa sangat krusial dalam menentukan pilihan politik di Desa Ketaren, dengan memberikan akses kepada masyarakat terhadap informasi yang diperlukan untuk memahami situasi politik secara lebih baik.

Peran Tingkat Pendidikan Dalam Memahami Isu-isu Kompleks

Hasil wawancara mengindikasikan bahwa responden yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung lebih mampu menganalisis dan memahami isu-isu kompleks, seperti kebijakan ekonomi, politik luar negeri, dan masalah sosial. Banyak responden menyatakan bahwa pendidikan memberikan mereka keterampilan berpikir kritis yang diperlukan untuk mengevaluasi informasi dan argumen yang disajikan oleh calon pemimpin serta media massa. Mereka merasa lebih percaya diri dalam berpartisipasi dalam diskusi politik dan membuat keputusan yang informasional saat memilih. Di sisi lain, responden dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah mengakui kesulitan dalam memahami isu-isu tersebut, sering kali merasa bingung atau tidak memiliki cukup informasi untuk membuat keputusan yang tepat. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam pemahaman isu politik berdasarkan tingkat pendidikan, di mana mereka yang terdidik lebih mampu menjangkau dan memahami kompleksitas situasi politik yang ada. Rangkuman ini menegaskan pentingnya pendidikan dalam membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk terlibat secara aktif dalam proses demokrasi. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan akses pendidikan di masyarakat diharapkan dapat memperkuat partisipasi politik dan kualitas pengambilan keputusan di kalangan pemilih.

KESIMPULAN

Penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Pendidikan dalam Menentukan Pilihan Politik pada Pemilihan Umum Presiden 2024 di Desa Ketaren, Kab. Karo” berhasil menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan politik masyarakat. Hasil wawancara dengan 15 responden mengindikasikan bahwa individu dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih kritis dan rasional dalam menilai calon presiden serta program kerja yang ditawarkan. Mereka lebih mampu memahami isu-isu kompleks dan membuat keputusan politik yang berdasarkan informasi yang akurat. Sebaliknya, responden dengan tingkat pendidikan rendah sering kali terpengaruh oleh faktor emosional dan identitas sosial, serta mengalami kesulitan dalam memahami isu-isu politik yang ada. Media massa muncul sebagai faktor penting dalam menyediakan informasi politik kepada masyarakat. Responden mengandalkan media sosial, televisi, dan radio untuk mendapatkan informasi terkini mengenai kandidat dan program-program mereka. Namun, terdapat kekhawatiran mengenai bias dalam pemberitaan media yang dapat memengaruhi keputusan pemilih. Diskusi politik di lingkungan sosial juga diidentifikasi sebagai elemen penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap isu-isu politik, meskipun jarang dilakukan di komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abednego, B. A., & Astrika, L. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Ekonomi terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pilkada DKI Jakarta 2017 di Kecamatan Cakung Jakarta Timur. *Journal of Politic and Government Studies*, 8(04), 111-120.
- Antari, P. E. (2018). Interpretasi Demokrasi Dalam Sistem Mekanis Terbuka Pemilihan Umum Di Indonesia. *Jurnal Panorama Hukum*, 88.
- Arifin, A. (2018). Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo Pada Pelaksanaan Pemilihan Umum Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2018 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Asmaul Husna, Y. F. (2021). Pendidikan Politik: Upaya Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dalam Menggunakan Hak Pilihnya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 96.
- Budianto, R. (2017). Pengaruh Pendidikan Politik terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pemilu Tahun 2014 di Kelurahan Simpang Pasir Kecamatan Palaran Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 93-106.
- Hasanah, S. U. (2023). Pendidikan Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Sebagai Pemilih Pemula Di Kota Singkawang. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(2), 44-56.
- M.Si., D. H. (2018). Memahami Dasar-dasar Ilmu Politik. Medan.
- Napitupulu, H. N., & Sagala, A. I. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilihan Umum (Studi Kasus: Pemilu Gubernur Dan Wakil Gubernur Sumatera Utara Tahun 2018). *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN dan Sosial Budaya*, 3(1).
- Pelleng, E. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pemilih Pada Pemilihan Anggota Dprd Di Desa Dodap Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2019: Studi Kasus di Desa Dodap Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Journal Lyceum*, 9(1), 15-24.
- Salim, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilih Terhadap Kesadaran Politik Masyarakat Desa Muara Kumpeh Pada Pemilu 2019. *Jurnal Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilih Terhadap Kesadaran Politik Masyarakat Desa Muara Kumpeh Pada Pemilu 2019*.

Vintan Trisasti Putri, S. S. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Partisipasi Politik (Studi Kasus Pemilihan Bupati Banyuwangi 2020 Di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi). Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (JPPKn), 79